

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuh dalam praktik pijat tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Praktisi pijat tradisional di Desa Sungai menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuhannya yaitu surah al-Fâtiḥah, al- Ikhlâs, al-Falaq, an- Nâs, al-Qalam:1, al- Fîl:1, al-Naml: 30.

Kedua, Proses yang dilakukan dalam pijat tradisional menggunakan ayat-ayat Qur'an ada beberapa versi: untuk pegal-pegal biasanya Praktisi I menggunakan fatihah empat yang terdiri dari al-Fâtiḥah, al-Ikhlâs, al-falaq, dan al-Nâs. tidak berbeda dengan praktisi I, praktisi II juga menggunakan fatihah empat sebagai media pijatnya namun dengan cakupan yang lebih luas yang berkaitan dengan urat, saraf, sendi dan pembuluh darah. Adapun al-Qalam:1 praktisi I menggunakannya sebagai pelungsur orang yang ingin melahirkan agar lebih mudah. Juga Surah al-Fil:1 digunakan sebagai media pembuka orang yang akan melahirkan agar tidak ada pengahalang dalam bukaannya. Terakhir, surah al-Naml: 30 digunakan oleh praktisi II sebagai media pengusir dan pelindung orang yang terkena gangguan makhluk halus.

Ketiga, Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik pijat tradisional di Desa Sungai Pinang dipahami oleh praktisi sebagai bentuk media *tabarruk*, media penenang, penyembuh, pelindung, pengusir, dan sebagai media pegangan bahwa Allah SWT mempunyai kekuasaan dalam penyembuhan termasuk dengan kalam-kalam-Nya.

B. Saran

kepada para praktisi pijat tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, diharapkan agar terus menjaga dan melestarikan warisan leluhur yang telah lama menjadi bagian penting dari tradisi pengobatan masyarakat, khususnya dalam praktik penyembuhan melalui pijat tradisional. Sebagai salah satu bentuk kearifan lokal, pijat tradisional bukan hanya sekedar teknik fisik, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai spiritual yang menyatu dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk tidak mengabaikan peran ayat-ayat Al-Qur'an dalam setiap proses pijat tersebut. Membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam praktik ini bukan hanya memberikan kekuatan spiritual, tetapi juga memperkuat keyakinan bahwa segala bentuk kesembuhan sejatinya berasal dari Allah SWT.

Kepada para peneliti selanjutnya, kajian mengenai pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sarana penyembuhan dalam konteks pengobatan tradisional merupakan bidang yang masih sangat terbuka untuk dieksplorasi lebih dalam. Penelitian semacam ini penting dilakukan, mengingat masih banyak praktik pengobatan yang memanfaatkan ayat-ayat Al-Qur'an namun belum terdokumentasi atau dikaji secara akademis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai keterbatasan dalam proses penyusunan, baik dari segi penulisan maupun isi, tentu menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Meski telah diupayakan semaksimal mungkin agar hasilnya mendekati sempurna, penulis tetap membuka diri atas segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini ke depan.